

## BAB V

### KESIMPULAN DAN IMPLIKASI

#### A. Kesimpulan

Merujuk hasil penelitian perihal efek mediasi kualitas laba pada pengaruh *good corporate governance* terhadap nilai perusahaan BUMN di Indonesia. *Good corporate governance* mencakup variabel komite audit serta karakteristik CEO. Dari hasil uji maka diambil kesimpulannya antara lain:

1. Komite audit tidak berpengaruh terhadap kualitas laba, banyaknya rapat yang diadakan oleh komite audit tidak bisa menentukan kualitas laba yang dihasilkan perusahaan. Hasil penelitian ini menunjukkan perusahaan BUMN yang terdaftar di BEI sekadar memenuhi regulasi saja, namun diselenggarakannya rapat komite audit ini tidak efektif sehingga tidak memengaruhi kualitas laba yang didapat perusahaan.
2. Karakteristik CEO tidak berpengaruh terhadap kualitas laba, dimana kualitas laba milik perusahaan tidak bisa ditentukan oleh karakteristik CEO.
3. Komite audit berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, dimana keberadaan komite audit merupakan salah satu mekanisme GCG yang memberikan sinyal bagi investor dalam melihat nilai perusahaan.
4. Karakteristik CEO berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, karakteristik CEO berpengaruh terhadap nilai perusahaan. CEO dengan pengalaman kerja yang Panjang mampu meyakinkan investor

bahwasanya perusahaan berpeluang untuk mencapai nilai perusahaan yang lebih tinggi.

5. Kualitas laba tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, Beberapa praktik manipulasi laba yang sering terjadi dan biasanya dilakukan oleh manajemen perusahaan yang memiliki pemahaman mendalam mengenai kondisi internal perusahaan. Perilaku manipulasi dapat merugikan kualitas laba dan mengurangi kepercayaan dari para pemangku kepentingan. Akibatnya, kualitas laba tidak selalu memberikan dampak yang signifikan terhadap nilai perusahaan.
6. Kualitas laba tidak mampu memediasi pengaruh komite audit terhadap nilai perusahaan, dimana komite audit tidak mampu memengaruhi penilaian investor terhadap kualitas laba dan harga saham sering kali dipengaruhi oleh faktor jangka pendek seperti sentimen pasar, berita ekonomi, atau peristiwa global, yang dapat mengaburkan pengaruh kualitas laba pada nilai perusahaan.
7. Kualitas laba tidak mampu memediasi pengaruh karakteristik CEO terhadap nilai perusahaan dimana komite audit tidak dapat menentukan tinggi rendahnya kualitas laba yang dihasilkan perusahaan sehingga tidak mampu meningkatkan kepercayaan investor untuk berinvestasi. Laba yang dilaporkan perusahaan dalam laporan keuangan tahunan tidak selalu berhubungan langsung dengan besarnya nilai perusahaan yang diartikan oleh investor.

## **B. Implikasi**

### 1. Implikasi Teoritis

- a. Komite audit dan karakteristik CEO tidak berpengaruh terhadap kualitas laba.

Meskipun pengalaman seorang CEO dapat memberikan keterampilan dan wawasan yang berharga, ada banyak faktor lainnya yang mampu memengaruhi kualitas laba perusahaan. Faktor eksternal, kompleksitas organisasi, praktik akuntansi, tekanan jangka pendek, peran dewan direksi, dan relevansi pengalaman semuanya berperan dalam menentukan kualitas laba. Oleh karena itu, pengalaman kerja seorang CEO tidak selalu mempunyai dampak langsung atau signifikan pada kualitas laba.

Temuan penelitian ini memperlihatkan komite audit hanya memenuhi aturan saja, akan tetapi diselenggarakannya rapat komite audit ini tidak efektif sehingga tidak memengaruhi kualitas laba yang diperoleh. Hal ini terjadi karena anggota komite audit berlatar belakang pendidikan di luar bidang akuntansi ataupun keuangan, sehingga kinerja komite audit tidak berjalan secara efektif dalam mengawasi kualitas laba perusahaan.

Komite audit dan karakteristik CEO berpengaruh pada nilai perusahaan sementara kualitas laba tidak berpengaruh pada nilai perusahaan. Pengawasan komite audit akan menjamin tercapainya kinerja serta bisa menaikkan nilai perusahaan, Manajemen puncak yang

memiliki kecakapan manajerial yang tinggi akan menaikkan tingkat kepercayaan masyarakat kepada entitas, sehingga perusahaan akan memiliki nilai perusahaan yang tinggi juga. Berbagai metode akuntansi dan kebijakan perusahaan dalam pelaporan keuangan dapat mempengaruhi kualitas laba, tetapi mungkin tidak selalu jelas atau dipahami oleh investor, selain itu investor mungkin tidak sepenuhnya memahami atau memperhatikan aspek kualitas laba. Investor mungkin lebih fokus pada angka laba bersih yang dilaporkan daripada menganalisis komponen-komponen yang mendasarinya

- b. Kualitas laba tidak mampu memediasi pengaruh komite audit serta pengaruh karakteristik CEO pada nilai perusahaan. Kualitas laba adalah komponen penting pada analisis keuangan, tetapi ada banyak faktor lainnya yang memengaruhi nilai perusahaan. Keterbatasan dalam pengaruh langsung kualitas laba, peran kompleks dari komite audit, dan karakteristik CEO yang beragam adalah beberapa alasan mengapa kualitas laba mungkin tidak memediasi pengaruh komite audit dan karakteristik CEO pada nilai perusahaan. Penilaian nilai perusahaan memerlukan pendekatan menyeluru yang mempertimbangkan berbagai faktor yang saling berinteraksi.

## 2. Implikasi Praktis

- a. Hasil penelitian ini merupakan saran bagi perusahaan BUMN untuk lebih mengoptimalkan peranan serta fungsi mekanisme *corporate governance* terutama komite audit dan karakteristik CEO sehingga

mamperoleh laporan keuangan yang memiliki kualitas dan bisa menaikkan nilai perusahaan di pasar saham. Pemerintah sebagai pemegang saham terbesar perusahaan BUMN sebaiknya lebih menekankan pelaksanaan *corporate governance*.

- b. Bagi investor, hasil ini bisa dijadikan pertimbangan saat berinvestasi di entitas BUMN bahwa nilai perusahaan yang diukur dari PBV dapat menjadi pertimbangan dalam mengambil keputusan investasi.

### C. Keterbatasan Penelitian

1. Komite audit selaku pihak yang berkaitan dengan *good corporate governance*, pengukurannya dengan frekuensi rapat yang dijalankan komite audit. Penerapan proksi pada penelitian ini mengungkapkan hasil yang tidak signifikan meskipun beberapa penelitian terdahulu menyatakan hasil yang berpengaruh sehingga hipotesis awal menunjukkan hasil yang berpengaruh. Untuk penelitian berikutnya, bisa mempergunakan proksi lain pada pengukuran efektivitas kinerja komite audit, contohnya total komite audit independensi komite audit, komite audit dengan keahlian akuntansi, serta hasil rekomendasi dari komite audit (Mirnayanti dan Rahmawati, 2022).
2. Karakteristik CEO dalam penelitian ini diukur dengan pengalaman kerja seorang CEO, untuk penelitian mendatang sebaiknya menggunakan proksi lain misalnya latar belakang pendidikan, karena sesuai dengan teori *upper echelon*, keputusan yang dibuat oleh seorang CEO sebagian dipengaruhi

oleh pendidikan yang dimilikinya. CEO dengan pendidikan di bidang ekonomi lebih dipercaya oleh investor untuk menanamkan modal dibandingkan dengan CEO yang memiliki latar belakang pendidikan berbeda (Ilham, 2022).

